

**PENERAPAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)  
BERBANTUAN MEDIA *FLIPBOOK* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Natasya Febriana<sup>1</sup>, Indah Nurmahanani<sup>2</sup>, Nurdiansyah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> PGSD Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta  
[natasyafeb@upi.edu](mailto:natasyafeb@upi.edu)<sup>1</sup>, [nurmahanani@upi.edu](mailto:nurmahanani@upi.edu)<sup>2</sup>, [nurdiansyah1971@upi.edu](mailto:nurdiansyah1971@upi.edu)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

Good writing skills are essential in language learning, but students often have difficulty organizing ideas and conveying messages effectively. This research was motivated by the lack of student motivation in narrative essay writing skills. This research aims to improve narrative essay writing skills in class V students at SDN 1 Nagrikidul by applying a learning model *Contextual Teaching and Learning* with the help of Flipbook media. This type of research is classroom action research carried out on students. Data was collected by analyzing students' written texts, observations, field notes, and documentation. The research results show that using Flipbook media in the learning model *Contextual Teaching and Learning* can improve students' narrative essay writing skills. The average student writing skill score in the first cycle was 70.76 and increased to 91.92 in the second cycle. Apart from that, students' enthusiasm during learning also shows more active participation. This research concludes that the application of the model *Contextual Teaching and Learning* with flipbook media is effective in improving the writing skills of class V students. It is hoped that this research can be a reference for educators in implementing more innovative and interesting learning models and media in learning to write.

**Keywords :** *contextual teaching and learning, flipbook, writing skills*

**ABSTRAK**

Keterampilan menulis yang baik sangat penting dalam pembelajaran bahasa, namun seringkali siswa mengalami kesulitan dalam mengorganisir ide dan menyampaikan pesan secara efektif. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya motivasi siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V di SDN 1 Nagrikidul melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang berbantuan media *Flipbook*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan pada siswa. Data dikumpulkan melalui analisis teks tulisan siswa, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Flipbook* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan keterampilan

menulis karangan narasi siswa. Rata-rata nilai keterampilan menulis siswa pada siklus pertama adalah 70,76 dan meningkat menjadi 91,92 pada siklus kedua. Selain itu, antusiasme siswa selama pembelajaran juga menunjukkan partisipasi yang lebih aktif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dengan media flipbook efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam mengimplementasikan penerapan model pembelajaran dan media yang lebih inovatif dan menarik dalam pembelajaran menulis.

**Kata kunci:** *contextual teaching and learning, flipbook, keterampilan menulis*

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat meningkatkan empat keterampilan dasar yang diajarkan kepada siswa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Materi pembelajaran bahasa Indonesia yang perlu dikuasai oleh siswa di sekolah dasar adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang dapat mengungkapkan ide-ide secara jelas atau pesan dan tulisan yang dipahami oleh pembaca sehingga keterampilan menulis bukan hanya sekedar memahami huruf, angka, dan simbol saja. Keterampilan menulis memiliki alur penulisan yang terstruktur sehingga membuat pembaca dapat paham dan mengerti maksud dari pesan yang disampaikan. Keterampilan menulis karangan narasi salah satu kemampuan yang dapat meningkatkan kualitas menulis

seseorang dengan cara mengarang cerita atau menulis cerita yang sedang terjadi. Penulisan cerita bertujuan untuk membedakan, mengaitkan, atau menyatukan suatu perbuatan manusia yang sedang terjadi atau peristiwa dimasa lampau. Karangan narasi menjadi salah satu bentuk penulisan yang dapat menggambarkan atau isian cerita yang bervariasi tetapi tetap terstruktur.

Keterampilan menulis yang benar dan dimengerti pembaca karena penulis sering melakukan latihan-latihan menulis ataupun membuat cerita karangan sehingga penulisan dapat dicermati dengan baik oleh pembaca Tarigan (2013). Pengembangan latihan keterampilan menulis sejak usia dini dapat membantu anak dalam memperbaiki penggunaan tata bahasa, ejaan, kosakata, berbahasa, dan komunikasi. Kurangnya latihan

keterampilan menulis sejak usia dini dapat berdampak bagi anak dalam berbagai macam aspek seperti kesulitan menyampaikan ide, bersosialisasi, berkomunikasi, menghambat kreativitas, dan dapat mempengaruhi hasil akademis. Proses pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak positif bagi anak dalam meningkatkan hasil belajarnya serta keterampilan menulisnya dari segi ejaan, tata bahasa, kosakata, berbahasa, dan berkomunikasi dengan diberikan pemahaman yang benar. Faktor lingkungan turut mendukung proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulisnya. Lingkungan rumah menjadi awalan si anak dalam mengetahui huruf, angka, ataupun simbol dan lingkungan sekolah pengembangan pengetahuan anak dalam meningkatkan keterampilan menulisnya.

Berdasarkan hasil peneliti dalam melaksanakan P3K dan melakukan observasi serta wawancara dengan guru SDN 1 Nagri Kidul menunjukkan terdapat permasalahan dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis yang masih belum maksimal. Ditemukan siswa yang masih kesulitan dalam menyampaikan hasil

pikiran, ide, atau gagasannya kedalam bentuk tulisan. Siswa juga kesulitan merangkai kata-kata dalam bentuk kalimat, kurangnya pengetahuan dalam penguasaan kosakata dalam menguraikan kalimat ataupun penyusunan kalimat. Hal ini menjadikan pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis karangan belum maksimal. Media pembelajaran abad 21 yang dapat membantu meningkatkan pembelajaran yaitu dengan media pembelajaran *Flipbook*. Media pembelajaran ini mampu memberikan peningkatan minat belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan menulisnya. *Flipbook* didesain dengan gabungan teks, video, audio, dan gambaran yang menarik, supaya menjadi daya tarik siswa untuk dipelajari sehingga keterampilan menulisnya dapat berkembang. Penerapan model yang tepat akan berdampak bagi siswa untuk dapat bersikap kritis dan keaktifannya di kelas. Pembelajaran kontekstual adalah salah satu konsep pembelajaran cara menerapkan materi yang diajarkan, menyesuaikan dan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari menurut Nurhadi (Rusman, 2012: 189).

Menanggapi hal tersebut penggunaan model pembelajaran yang cocok diterapkan dalam pembelajaran ini adalah penggunaan model *Contextual Teaching and Learning*. Model *Contextual Teaching and Learning* memiliki tujuh komponen yang dapat diterapkan secara efektif. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* mencakup tujuh komponen inti, 1) konstruktivisme (constructivisme); 2) menemukan (inquiry); 3) bertanya (questioning); 4) masyarakat belajar (learning community); 5) pemodelan (modelling); 6) refleksi (reflection); 7) penilaian sebenarnya (authentic assesment) Usman (2017). Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media Flipbook dapat menjadi alternatif guru meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar, lebih tertarik dan mencoba hal baru dalam penggunaan media pembelajaran flipbook untuk belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media

Pembelajaran *Flipbook* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana aktivitas siswa dan guru dalam penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media *Flipbook* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi?, 2) Bagaimana keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 1 Nagri Kidul setelah penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media *Flipbook*?

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai proses menelaah masalah pembelajaran di kelas melalui refleksi diri untuk mengatasi masalah dengan melakukan tindakan terencana yang berbeda di dunia nyata dan menganalisis dampak dari setiap perlakuan dapat didefinisikan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti kelas untuk mengetahui konsekuensi perilaku yang diterapkan pada mata pelajaran di kelas ini.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan bentuk rangkaian tindakan dalam mengatasi suatu permasalahan pembelajaran di kelas. (Suyadi, 2011:18). Menurut Arikunto, dkk (2012) penelitian tindakan kelas dilakukan minimal dalam dua siklus tindakan yang berurutan. Informasi dari siklus sebelumnya akan menentukan bentuk siklus berikutnya. Oleh karena itu, siklus kedua, ketiga, dst. tidak dapat dirancang sampai siklus pertama terjadi. Hasil refleksi tersebut harus dijadikan masukan untuk perencanaan siklus berikutnya. Subjek penelitian ini adalah 26 siswa kelas V SD yang terbagi 9 siswa laki-laki dan 17 siswa Perempuan.

Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif digunakan karena data yang dikomunikasikan dengan kata-kata selama tahap analisis data, sedangkan kuantitatif digunakan karena data dalam bentuk numerik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Pemberian tes untuk melihat perkembangan ataupun perubahan setelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media

*Flipbook*. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran siklus I dan II. Ketika melaksanakan proses kegiatan pembelajaran berlangsung dalam penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media pembelajaran *Flipbook*.

Pelaksanaan tindakan akan dipantau dengan optimal oleh observer dengan cara menandai tanda checklist (√) setiap pernyataan yang tersedia di lembar pengamatan. Mencatat data lapangan juga dikumpulkan kedalam bentuk catatan yang berisi catatan tertulis hal ini digunakan berdasarkan segala susunan kegiatan dan kejadian yang terjadi ketika melakukan penelitian yang dilakukan dikelas bersangkutan. Dokumentasi yang digunakan berupa foto selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Selain itu, dokumentasi juga berguna dalam membuktikan untuk melihat ketercapaian suatu tindakan dalam penelitian yang berdasarkan rancangan yang telah sudah disusun.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis karangan narasi, observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru, diperoleh

hasil yang meningkat setiap tindakan (siklus) pembelajaran Bahasa Indonesia pada tes keterampilan menulis karangan narasi dengan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media pembelajaran *Flipbook*.

Dalam teks bacaan berjudul “Beruang dan Lebah”, peneliti mengamati proses pembelajaran bahasa Indonesia, sebuah topik yang dipelajari siswa melalui pembelajaran di ruang kelas yang mereka pelajari setiap hari. Dengan tidak menggunakan media pembelajaran *Flipbook*. Kegiatan ini dilakukan untuk menguraikan pemahaman siswa dalam aspek keterampilan menulis karangan narasi. Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi dilakukan di kelas V diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 1 Perolehan Hasil Belajar Pra Siklus**

Jumlah Skor	1810
<b>Rata-rata Kelas</b>	<b>69,61</b>
<b>Jumlah Tuntas Belajar</b>	<b>8</b>
<b>Jumlah Belum Tuntas Belajar</b>	<b>18</b>
Persentase Tuntas Belajar	30,76%

Dari hasil tes awal pemahaman keterampilan menulis karangan narasi yang dilakukan oleh 26 siswa, 8 siswa mendapat nilai T (Tuntas) dan 18 siswa dinyatakan TT (Tidak Tuntas).

Berdasarkan data tersebut menunjukkan masih banyak siswa dengan nilai di bawah KKM.

Hasil sebelumnya menjadi acuan untuk pelaksanaan siklus pertama dan siklus kedua dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media *Flipbook* yang terjadi peningkatan disetiap siklus pembelajaran berdasarkan penilaian tes hasil belajar, observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru. Berikut hasil peningkatan hasil belajar siswa, dapat terlihat pada Tabel 2:

**Tabel 2 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

No	Rekapitulasi	Siklus I	Siklus II
<b>1</b>	Nilai Tertinggi	100	100
<b>2</b>	Nilai Terendah	50	60
<b>3</b>	Persentase Ketuntasan	42,30%	92,3%
<b>4</b>	Nilai Rata-rata	70,76	91,92

Hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II seperti pada Tabel 2 menunjukkan bahwa data hasil belajar, nilai tes keterampilan menulis karangan narasi siswa mengalami

peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 70,79 dan pada siklus II terjadi peningkatan 21,16 poin menjadi 91,92. Rata-rata kelas melebihi KKM yang sudah ditentukan. Secara persentase ketuntasan hasil belajar meningkat 50% dari 42,30% menjadi 92,3%. Aktivitas siswa mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Berikut peningkatan aktivitas siswa terlihat pada Tabel 3:

**Tabel 3 Peningkatan Aktivitas Siswa**

No	Tindakan	Nilai
1	Siklus I	60,71%
2	Siklus II	92,85%

Berdasarkan Tabel 3, total pengamatan dari ketujuh indikator yang diamati pada siklus I sebesar 60,71% meningkat sebesar 32,14% menjadi 92,85% pada siklus II. Aktivitas guru terjadi peningkatan pada siklus I dan II. Berikut Tabel 4 peningkatan aktivitas guru

**Tabel 4 Peningkatan Aktivitas Guru**

No	Tindakan	Nilai
1	Siklus I	60,52%
2	Siklus II	94,73%

Terlihat pada Tabel 4 nilai aktivitas guru dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi dengan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media *Flipbook*

mengalami peningkatan disetiap siklus. Nilai aktivitas guru pada siklus I adalah 60,52% meningkat sebesar 34,21% pada siklus II menjadi 94,73%. Kategori kegiatan ini diperoleh sangat baik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas meningkatkan aktivitas siswa setelah terjadi dua siklus. Pengambilan data aktivitas guru melalui teknik observasi dalam kisi-kisi yang telah ditentukan. Proses observasi dimulai dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup kelas. Pada kegiatan pembukaan, peneliti mengamati bagaimana guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan membuka, mempersiapkan siswa, dan terlibat dalam kegiatan apersepsi. Pindah ke kegiatan inti pembelajaran, kegiatan guru dimulai dengan penyampaian tujuan pembelajaran, materi yang disampaikan, dan media pembelajaran yang akan diberikan. Guru dapat mendorong siswa untuk berdiskusi, berargumentasi, dan bertanya ketika ada materi yang belum mereka pahami. Dalam kegiatan penutup, guru dituntut untuk dapat memberikan apresiasi kepada siswa yang belajar dengan tertib.

Berdasarkan hasil tindakan siklus I dan siklus II mengalami perubahan yang signifikan pada saat penerapan karangan narasi setelah penerapan model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media *Flipbook*. Hasil menunjukkan pada tes awal siklus I memperoleh nilai nilai tertinggi 100 dan terendah 50. Siswa pada tindakan siklus I masih terlalu banyak yang tidak tuntas pada saat tes. Nampak jelas hasil persentase ketuntasan siklus I memperoleh nilai sebanyak 42,30% yang termasuk kategori cukup baik. Siswa yang kurang fokus dan masih kedatangan bercanda pada saat jam belajar membuat hasil tes kurang maksimal. Peneliti melakukan tindakan lanjutan membuat kesepakatan bersama guru untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V. Pada hasil tindakan siklus II, menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Hasil persentase ketuntasan siklus II memperoleh nilai sebanyak 92,3%.

#### **D. Kesimpulan**

Hasil pelaksanaan *Contextual Teaching and Learning* dengan berbantuan media *Flipbook* menunjukkan tes awal pada penelitian

yang dilakukan terdapat siswa yang telah mencapai KKM, tetapi siswa yang masih belum tuntas dalam keterampilan menulis karangan masih cukup banyak. Siswa masih belum fasih untuk menuliskan hasil karangannya, sehingga masih banyak siswa yang masih belum tuntas di tes awal. Pada penerapan *Contextual Teaching and Learning* dengan berbantuan media *Flipbook* terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD. Aktivitas guru mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yaitu pada siklus I nilai presentase ketuntasan mendapat nilai kriteria baik, dan siklus II memperoleh presentase ketuntasan mendapat nilai kriteria baik dengan adanya peran aktif dari guru dapat memberikan motivasi dan fasilitas media konkret yang menambah daya tarik siswa, semangat siswa untuk belajar bersama-sama di kelas, dan lebih berani menampilkan hasil diskusi kelompok siswa bersama dengan anggota kelompok lainnya. Hal tersebut mempengaruhi pada aktivitas siswa tindakan siklus I memperoleh rata-rata nilai siswa mendapat nilai kriteria cukup baik dan siklus II



memperoleh kriteria nilai sangat baik. Peningkatan aktivitas siswa tidak terlepas dari perbaikan peran dari guru yang memberikan motivasi dan fasilitas media konkret yang menambah semangat, antusias dan menambah keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi bersama temannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (n.d.). Suhardjono, dan Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*, 1.
- Febriana, A., Sutansi, S., & Mudiono, A. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Contextual Teaching And Learning (CTL). *Wahana Sekolah Dasar*, 26(2), 36–42.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, M., & Indra, I. (2021). *Media pembelajaran*. Tahta media group.
- Mirawati, L. B., & Fabriya, R. A. V. (2022). Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(1), 22–38.
- Ramadhina, S. R., & Pranata, K. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Flipbook di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7265–7274.
- Rusman, D., & Pd, M. (2012). Model-model pembelajaran. *Raja Grafindo, Jakarta*.
- Rusman, D., & Pd, M. (2012b). Model-model pembelajaran. *Raja Grafindo, Jakarta*.
- Saputra, H. (2020). Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas v sdn3 margodadi jati agung lampung selatan. *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung*, 2(1), 181–200.
- Suyadi, H. M. (2012). *Buku Panduan Guru Profesional–Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*. Yogyakarta: Andi.
- Tarigan, D. (1991). Pendidikan Bahasa Indonesia 1. *Jakarta: Depdikbud*.
- Tarigan, H. G. (1986). Menulis: sebagai suatu keterampilan berbahasa.
- Usman, R. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III A SD Negeri 02 Kundur. *Primary*, 6(2), 397–408.